ABSTRAK

Laily Arofah, 2010610038, Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan Pendekatan *Concrete Representational Abstract* (CRA) terhadap Kemampuan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Concrete Representational Abstract* (CRA) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian eksperimen. Adapun desain penelitian eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di MTs NU Al-Hidayah Getassrabi Gebog Kudus yakni pada kelas VII. Sementara sampel terdiri dari dua kelas yang diambil secara random menggunakan teknik *simple random sampling* sehingga yang menjadi sampel adalah kelas VII C terdiri 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII D terdiri dari 28 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan instrument tes berupa soal uraian. Kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji MANOVA berbantuan SPSS 26.

Hasil penelitian menunjukkan penerapan model PBL dengan pendekatan CRA berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Selain itu, skor tes kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen memperoleh rerata nilai 83,20 dan pada kelas kontrol memperoleh rerata nilai 74,71. Sementara skor tes hasil belajar matematika pada kelas eksperimen memperoleh rerata nilai 81,00 dan pada kelas kontrol memperoleh rerata nilai 73,75. Pada uji hipotesis simultan memiliki nilai signifikansi $0,001 < 0,005$ sehingga keputusan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara bersama-sama antara kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa yang dikenai model PBL dengan pendekatan CRA dan siswa yang dikenai model pembelajaran langsung. Disisi lain, nilai signifikansi dari setiap variabel tak bebas yaitu kemampuan berpikir kritis dengan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan hasil belajar matematika $0,007 < 0,05$ sehingga keputusan H_0 ditolak. Dapat di simpulkan masing-masing variabel terikat yaitu kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa yang dikenai model PBL dengan pendekatan CRA lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran langsung. Berdasarkan rerata diatas diketahui bahwa, kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar matematika siswa yang dikenai model PBL dengan pendekatan CRA lebih baik daripada siswa yang dikenai model pembelajaran langsung. Atas dasar inilah, adanya pengaruh model *Problem Based Learning* (PBL) dengan pendekatan *Concrete Representational Abstract* (CRA) terhadap kemampuan berpikir kritis dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika.

Kata Kunci : Model PBL, CRA, Berpikir kritis, dan Hasil Belajar